

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar belakang

Manusia guna memenuhi keperluan yang dibutuhkan selalu melakukan kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan akan menunjang kegiatan ekonomi ini perlu dukungan transportasi karena lokasi tempat terjadinya kegiatan ekonomi yang tersebar.

Ikhsantono (2010) menyatakan alasan ekonomi biasanya merupakan dasar dari dikembangkannya sistem transportasi, dengan tujuan utama untuk mengurangi biaya produksi dan distribusi serta untuk mencari sumber daya alam dan menjamin pasar yang lebih luas.

Transportasi merupakan salah satu sarana dan motor penggerak dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi wilayah. Salah satu penunjang kegiatan perekonomian adalah transportasi yang hingga saat ini masih mengalami berbagai masalah di antaranya perkembangan jaringan jalan yang tidak seimbang dengan pertumbuhan kendaraan serta sarana prasarana angkutan umum yang kurang memadai.

Transportasi atau pengangkutan merupakan suatu perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu.

Menurut Salim (2000) Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan

secara fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ketempat lain¹.

Transportasi diartikan sebagai tindakan atau kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan orang) dari suatu tempat ke tempat lain, atau dari tempat asal ke tempat tujuan. Tempat asal dapat merupakan daerah produksi dan tempat tujuan adalah daerah konsumen (atau pasar). Tempat asal dapat pula merupakan daerah perumahan (permukiman), sedangkan tempat tujuannya adalah tempat bekerja, kantor, sekolah, rumah sakit, pelabuhan, bandar udara, dan masih banyak lagi².

Transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara merupakan jenis-jenis transportasi dalam arti luas dan masing-masing jenis transportasi ini terdiri dari sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan ekonomi wilayah.

Transportasi merupakan sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar, atau seringkali dikatakan menjembatani produsen dengan konsumen³.

Sesuai dengan pengertian diatas diketahui bahwa peranan transportasi dalam kehidupan manusia semakin penting dalam meningkatkan perekonomian dan pengembangan wilayah demi kesejahteraan rakyat.

Perkembangan sebuah wilayah akan menimbulkan perubahan terhadap daerah tersebut, sebab pembangunan prasarana dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sistem transportasi mempunyai peran yang besar terhadap perkembangan dan

¹ <http://yunieapocalypse.blogspot.com/2011/06/studi-tentang-transportasi.html>, 05-02-2013 (23.16).

² ibid

³ Sakti Adi Adisasmita, transportasi dan pengembangan wilayah.2013

perubahan kegiatan sosial ekonomi suatu wilayah sangat berpengaruh terhadap sistem transportasi yang ada.

Kabupaten Manokwari dimana ibu kota Provinsi Papua Barat berada didalamnya merupakan kabupaten yang mengalami perkembangan yang pesat dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Papua Barat.

Saat ini pemerintah Kabupaten Manokwari memusatkan seluruh kegiatan berada di Distrik Manokwari Barat, dengan tidak mengurangi perhatian terhadap distrik-distrik lainnya.

Kabupaten Manokwari memiliki potensi-potensi yang dalam hal ini perlu adanya dukungan transportasi contohnya pada potensi ekonomi disektor pertanian yang tinggi namun kurang memperhatikan sarana dan prasarana transportasi sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian. Perkembangan cukup pesat ini dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku dalam jutaan rupiah pada tahun 2009 senilai 631.903 dan pada tahun 2010 naik menjadi 662.104.

1.1 Rumusan Masalah

Provinsi Papua Barat merupakan provinsi yang kaya dengan potensi sumber daya alam yang tersebar di masing-masing kabupaten/kota. Namun permasalahan yang terjadi adalah belum didukung sepenuhnya dengan prasarana transportasi sehingga berpengaruh juga pada perekonomian daerah.

Dari kondisi diatas, maka perumusan masalah pada studi ini adalah :

1. Bagaimana potensi daerah di kabupaten manokwari?
2. Bagaimana kondisi perkembangan distrik-distrik di Kabupaten Manokwari?
3. Bagaimana korelasi/keterkaitan kondisi transportasi terhadap kegiatan ekonomi wilayah?

1.2 Tujuan

Tujuan dari studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi wilayah di Kabupaten Manokwari
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi transportasi Kabupaten Manokwari
3. Untuk mengetahui bagaimana kondisi perkembangan distrik di Kabupaten Manokwari.
4. Mengetahui pula korelasi kondisi transportasi terhadap kegiatan ekonomi wilayah.

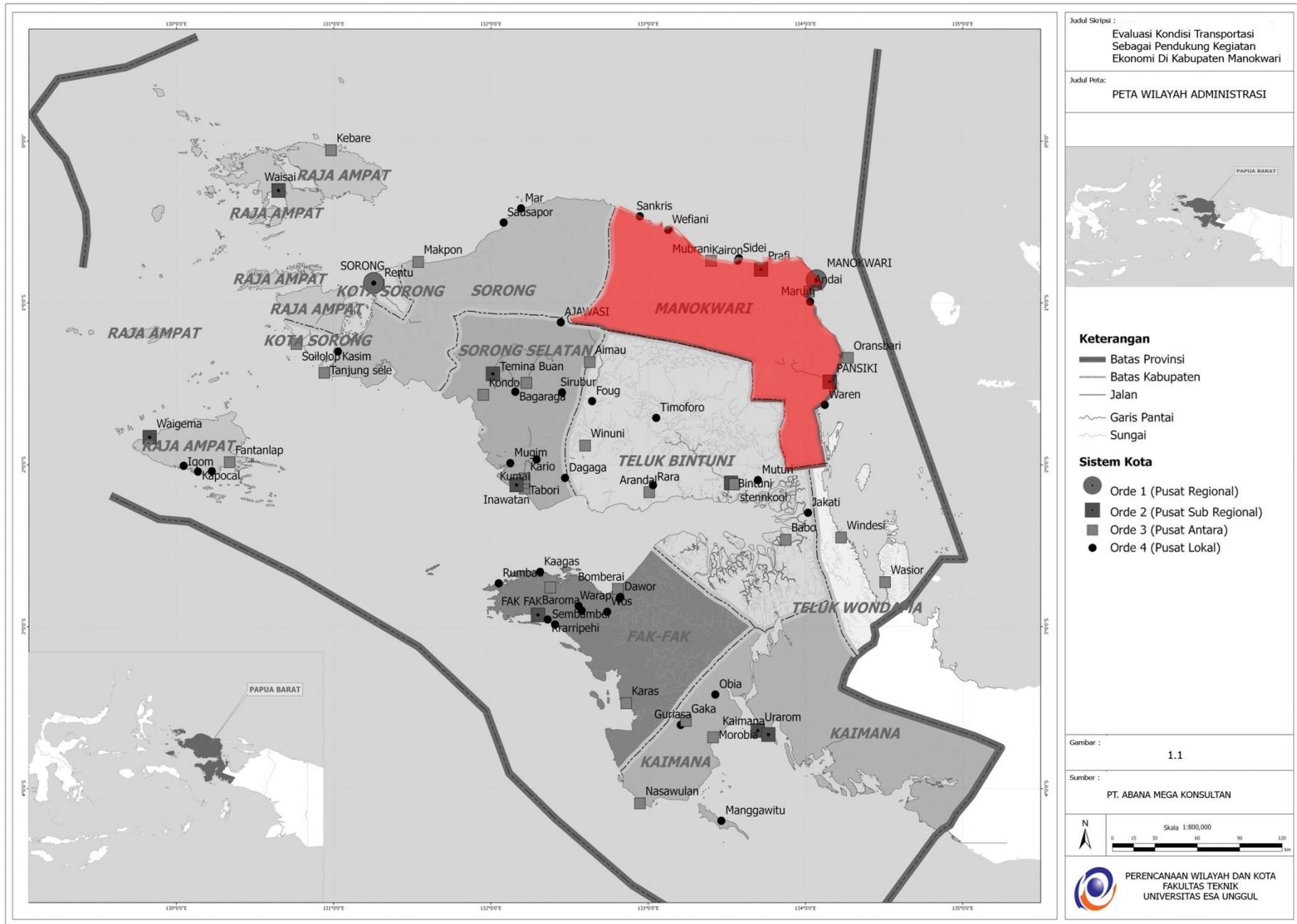
1.3 Ruang Lingkup

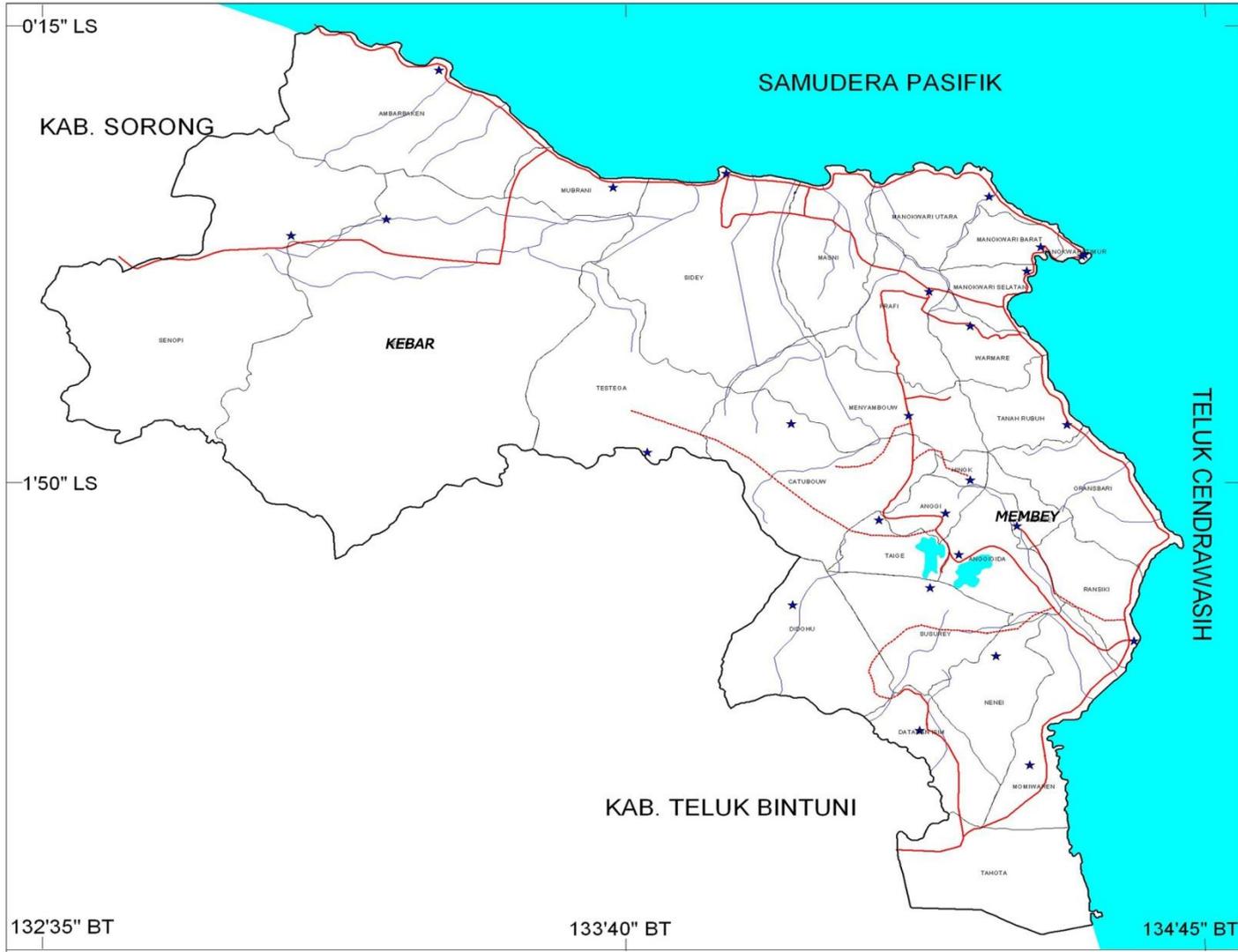
1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi meliputi Kabupaten Manokwari yang terlampir pada PETA 1.1

1.3.2 Ruang Lingkup Materi

1. Pengkajian mengenai kondisi transportasi darat sebagai pendukung kegiatan ekonomi.
2. Gambaran umum mengenai kondisi transportasi darat dan ekonomi di kabupaten manokwari
3. Menganalisis komponen yang berada pada kondisi transportasi darat dan kondisi ekonomi.

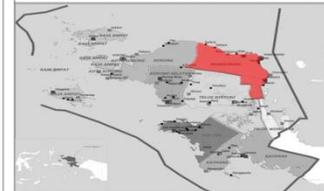




KABUPATEN MANOKWARI

Judul Skripsi :
Evaluasi Kondisi Transportasi
Sebagai Pendukung Kegiatan
Ekonomi Di Kabupaten Manokwari

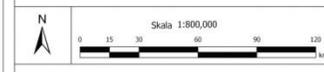
Judul Peta:
PETA JARINGAN JALAN KABUPATEN



- Keterangan**
- Bts_kabupaten
 - Bts_distrik
 - Danau
 - ★ Pusat distrik
 - Jalan
 - ~ Sungai

Gambar : 4.3

Sumber : PT. ABANA MEGA KONSULTAN



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Seminar Perencanaan ini terbagi menjadi enam bab yang akan diuraikan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan studi, manfaat studi, ruang lingkup studi yang terdiri dari lingkup materi, dan lingkup wilayah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan studi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang dipakai untuk mengolah dan menganalisis data yang sesuai dengan survey lapangan, teori, dan standar kebijakan yang berlaku.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menggambarkan kondisi wilayah studi.

BAB V : ANALISIS

Bab ini berisikan hasil penelitian dan perhitungan analisis

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran berdasarkan kesimpulan tersebut.